

ABSTRAK

Ariska Dwi Putri. 2018. Pengembangan moodul ikatan kimia berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen untuk pembelajaran kelas X SMA/MA

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi ikatan kimia adalah modul berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen. Modul ini dilengkapi kegiatan kelas dan kegiatan laboratorium dalam pembelajaran sehingga peserta didik secara langsung mengamati dan membangun konsep berdasarkan permasalahan yang diberikan secara mandiri dengan tuntunan guru melalui pertanyaan kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bahan ajar dalam bentuk modul ikatan kimia yang kemudian diuji kevalidan dan kepraktisannya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D (*four-D models*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) *define* (pendefinisian), 2) *design* (perancangan), 3) *develop* (pengembangan), dan 4) *disseminate* (penyebaran). Penelitian ini dibatasi sampai tahap *develop* yaitu validitas dan praktikalitas. Modul divalidasi oleh dosen dan guru sedangkan uji praktikalitas dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Payakumbuh. Data hasil uji validitas dan praktikalitas dianalisis menggunakan formula *kappa cohen*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata momen kappa uji validitas sebesar 0.85 dengan kategori kevalidan sangat tinggi dan rata-rata momen kappa dari data praktikalitas guru sebesar 0.84 dan peserta didik sebesar 0.85 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa modul ikatan kimia berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen yang dihasilkan untuk peserta didik kelas X SMA/MA valid dan praktis.

Kata kunci : *Modul, inkuiri terbimbing, ikatan kimia, model 4-D, uji validitas, uji praktikalitas*